

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis peneitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa kelas eksperimen XI1 yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *number head together* dengan kelas eksperimen XI2 yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *two stay two stray* pada perlakuan pertama.
2. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa kelas eksperimen XI2 yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *two stay two stray* dengan kelas kontrol XI3 yang diberi perlakuan metode ceramah pada perlakuan pertama.
3. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa kelas eksperimen XI1 yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *two stay two stray* dengan kelas kontrol XI3 yang diberi perlakuan metode ceramah pada perlakuan pertama.
4. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa kelas eksperimen XI1 yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *two stay two stray* dengan kelas kontrol XI2 yang diberi perlakuan metode ceramah pada perlakuan kedua.
5. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa kelas kontrol XI2 yang diberi perlakuan metode ceramah dengan kelas eksperimen XI3 yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *number head together* pada perlakuan kedua.
6. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa kelas eksperimen XI1 yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *two stay two stray* dengan kelas eksperimen XI3 yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *number head together* pada perlakuan kedua.
7. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa kelas kontrol XI1 yang diberi perlakuan metode ceramah dengan kelas eksperimen XI2 yang diberi

perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *number head together* pada perlakuan ketiga.

8. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa kelas eksperimen XI2 yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *number head together* dengan kelas eksperimen XI3 yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *two stay two stray* pada perlakuan ketiga.
9. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa kelas kontrol XI1 yang diberi perlakuan metode ceramah dengan kelas eksperimen XI3 yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative* tipe *two stay two stray* pada perlakuan ketiga

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* dan *two stay two stray* sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tipe *number head together* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. kemudian materi yang cocok diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* seperti di kelas XI tentang konsep dasar ilmu ekonomi, permintaan dan penawaran, manajemen. Di kelas XI materi lainnya yaitu materi ketenagakerjaan. Di kelas XII yaitu materi tentang akuntansi sebagai sistem informasi.
2. Bagi pihak sekolah, agar meningkatkan MGMP tingkat sekolah dalam mata pelajaran ekonomi untuk membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, termasuk bisa menyarankan model *cooperative learning* tipe *number head together* dan *two stay two stray* sebagai solusi dalam pembahasan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

3. Bagi siswa, membangun keaktifan dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya, serta saling mengevaluasi kinerja kelompoknya agar semua potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, serta tingkat pemahaman konsep siswa dapat berkembang terutama dalam kegiatan diskusi kelompok. Siswa yang tingkat kecerdasan tinggi dapat berbagi pengetahuannya dengan kelompoknya yang tingkat kecerdasannya rendah.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar diadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan dapat pula mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif agar tingkat pemahaman konsep siswa dapat berkembang